

Dampak negatif proyek pertambangan Makassar New Port bagi masyarakat Pulau Kodingareng perairan laut Sulawesi Selatan dalam perspektif critical victimology dan green criminology = Negative impact of Makassar New Port mining project for the people of Kodingareng Island, South Sulawesi sea waters in the perspective of critical victimology and green criminology

Dewi Irwana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527273&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas dampak-dampak negatif dari proyek pertambangan Makassar New Port bagi masyarakat Pulau Kodingareng melalui kajian critical victimology, dan ditopang oleh green criminology dalam membahas dampak lingkungan. Skripsi ini bertujuan untuk melihat dampak negatif yang dirasakan masyarakat Pulau Kodingareng sebagai hasil dari bekerjanya struktur, kebijakan serta melihat relasi Negara dan Hukum terhadap pengalaman viktimisasi masyarakat Pulau Kodingareng. Critical victimology digunakan untuk mempertimbangkan korban-korban kejahatan yang dilakukan oleh Negara dan korporasi, yang di mana ini luput dipertimbangan oleh victimology mainstream.

Critical victimology dipahami dalam konteks ini sebagai upaya dalam mengkaji perubahan yang perlu dihubungkan dengan keadaan sosial ekonomi dan politik yang lebih luas. Sementara green criminology digunakan untuk menjelaskan bagaimana perilaku manusia menyebabkan dan memperburuk kondisi lingkungan yang mengancam kelangsungan hidup masyarakat Pulau Kodingareng.

Dalam penelitian ini, Peneliti berusaha menunjukkan bagaimana dampak-dampak yang dialami masyarakat Pulau Kodingareng dari aktivitas pertambangan Makassar New Port merupakan pengamalan viktimisasi kelompok powerless yang harus dilihat secara serius. Di sisi lain, green criminology melihat kerusakan lingkungan sebagai bentuk penyalahgunaan dan eksploitasi sistem ekologi yang menyebabkan kerusakan jangka panjang yang ditimbulkan oleh negara dan perusahaan. Kerusakan lingkungan bersifat serius dan meluas yang mengancam manusia dan lingkungan.

.....This thesis discusses the detrimental impacts of the Makassar New Port mining project for the people of Kodingareng Island through critical victimology studies, and is supported by green criminology in discussing environmental impacts. This thesis aims to see the detrimental impacts experienced by the people of Kodingareng Island as a result of the work of structures, policies and seeing the relationship between the State and Law to the experience of victimization of the people of Kodingareng Island. Critical victimology is used to consider the victims of crimes committed by the State and the corpora si, which is unconsidered by mainstream victimology.

Critical victimology is understood in this context as an attempt to examine changes that need to be linked to broader socioeconomic and political circumstances. Meanwhile, green criminology is used to explain how human behavior causes and worsens environmental conditions that threaten the survival of the people of Kodingareng Island.

In this study, researchers tried to show how the impacts experienced by the people of Kodingareng Island from the Makassar New Port mining activities are the practice of the victimization of powerless groups that must be seen seriously. On the other hand, green criminology sees environmental damage as a form of abuse

and exploitation of ecological systems that cause long-term damage inflicted by the state and companies. Environmental damage is serious and widespread that threatens humans and the environment.